

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### SEJARAH JAMA'AH TABLIGH DI PEKANBARU RIAU, INDONESIA

Kota Pekanbaru<sup>13</sup> adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (*pekan*) yang didirikan di tepi Sungai Siak. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus antar kota dan antar Provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

#### A. Perkembangan Jama'ah Tabligh di Pekanbaru-Riau

##### a. Profil Jama'ah Tabligh

Kata *Jama'ah Dakwah*, *Tabligh* dan *Khuruj* berasal dari bahasa Arab, manakala dalam kamus Bahasa Indonesia yaitu, *Jama'ah*<sup>14</sup>

<sup>13</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru)

<sup>14</sup> M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab-Indonesia-Arab*, (Surabaya: Apollo Lestari), h. 57

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermaksud kumpulan orang, *Dakwah*<sup>15</sup> bermaksud seruan atau ajak, *Tabligh*<sup>16</sup> bermaksud penyampaian dan *Khuruj*<sup>17</sup> bermaksud keluar. Ini bermakna kumpulan orang yang mengajak dan menyampaikan dengan metode keluar (*khuruj fisabilillah*). Sedangkan secara pengertian adalah gerakan internasional dakwah Islam yang bergerak mulai dari kalangan bawah, kemudian merangkul seluruh masyarakat muslim tanpa memandang tingkatan sosial dan ekonominya dalam mendekati diri kepada ajaran Islam sebagaimana yang dibawa oleh Nabi Muhammad S.A.W.<sup>18</sup>

Jama'ah Tabligh bukanlah organisasi yang berasal dari Indonesia akan tetapi sebuah organisasi internasional yang berasal dari India. Jama'ah Tabligh didirikan pada akhir dekade 1920-an oleh Maulana Muhammad Ilyas Kandhalawi di Mewat, sebuah Provinsi di India. Tabligh resminya bukan merupakan kelompok atau ikatan, tapi gerakan muslim untuk menjadikan muslim yang menjalankan agamanya, dan hanya satu-satunya gerakan Islam yang tidak memandang asal-usul madzhab atau aliran pengikutnya.

Motif berdirinya Jama'ah Tabligh adalah sebuah keinginan kuat untuk memperbaiki kondisi umat, terutama Mewat yang hidup jauh dari

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 74

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 523

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 386

<sup>18</sup> Ali Nadwi, *Riwayat Hidup dan Usaha Dakwah Maulana M. Ilyas*, Yogyakarta: As-Shaff, 1999, h. 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu dan lekat dengan kebodohan serta keterbelakangan. Keadaan umat Islam di sebagian besar dunia pada saat itu sudah rusak dan penuh dengan kebodohan, kefasikan dan kekufuran. Mereka benar-benar meniru tingkah laku jahiliyyah yang pertama.<sup>19</sup>

Di Indonesia, Jama'ah Tabligh berkembang sejak 1952, di bawa oleh rombongan dari India yang di pimpin oleh Miaji Isa. Tapi gerakan ini mulai marak pada awal 1970.<sup>20</sup> Di dalam Jama'ah Tabligh, masing-masing bermadzhab menurut keyakinan masing-masing. Ada yang bermadzhab Hanafi, Maliki, Hambali ataupun bermadzhab Syafi'i seperti kebanyakan kaum muslimin di Indonesia, Malaysia, Singapura, Bruney Darussalam, Philipina, dan sekitarnya.

Tidak mungkin mereka itu tidak bermadzhab. Walaupun di akui sebagaimana masyarakat awam pada umumnya, bahwa kalangan awam Jama'ah Tabligh tidak mengikuti ajaran madzhab mereka secara patuh. Hal itu karena ketidaksempatan mereka untuk memperdalam masalah madzhab, sehingga mereka mengikuti sekedar pengetahuan mereka. Namun demikian, secara umum mereka tetap mengikuti arahan dan bimbingan alim ulama masing-masing di tempat mereka.<sup>21</sup>

Jama'ah Tabligh juga tersebar keseluruh dunia, antara lain tersebar di Pakistan dan Bangladesh negara-negara Arab dan ke seluruh dunia

<sup>19</sup> Khusniati Rofiah, M.S.I, *Dakwah Jamaah Tabligh & Eksistensinya Di Masyarakat*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010, h. 54-55.

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 56.

<sup>21</sup> Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny, *Kupas Tuntas Jama'ah Tabligh*, Cirebon: Pustaka Nabawi, 2012, h. 127.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam. Jama'ah ini mempunyai banyak pengikut di Suriah, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Sudan, Irak dan Hijaz. Dakwah mereka telah tersebar di sebagian besar negara-negara Eropa, Amerika, Asia dan Afrika. Mereka memiliki semangat dan daya juang tinggi serta tidak mengenal lelah dalam berdakwah di Eropa dan Amerika. Bahkan pada Tahun 1978, Liga Muslim Dunia mensubsidi pembangunan Masjid Tabligh di Dewsbury, Inggris, yang kemudian menjadi markas besar Jama'ah Tabligh di Eropa. Pimpinan mereka disebut Amir atau Zamidār atau Zumindār.<sup>22</sup>

Menurut Pak Haji Zamzami yaitu orang terawal yang melibatkan diri bersama Jama'ah Tabligh di Pekanbaru, Riau. Beliau mendapat pendidikan di Muhammadiyah dan beliau pernah menjadi seorang pengurus yayasan bagian pendidikan. Beliau mengatakan bahwa sejarah awal masuknya gerakan Jama'ah Tabligh di Pekanbaru bermula dari tahun 1980 bahkan lebih awal dari itu. Antara orang terawal yang membawa Jama'ah Tabligh ke Pekanbaru adalah dari Malaysia dan Singapura yaitu, Cikgu Hamidun dari Johor, Cikgu Nor yang membangun Markaz Tabligh Malaysia di Masjid Sri Petaling Kuala Lumpur, Cik Wan Sudin seorang pekerja baik pulih jalan (JKR) dari Kelantan dan amir Jama'ah ketika itu adalah Samsuri seorang pedagang. Banyak Jama'ah dari luar negara datang ke Pekanbaru seperti Malaysia, Singapura, Sri Lanka dan lain-lainnya. Beliau mula mengikuti Jama'ah Tabligh pada tahun 1987 kerana

<sup>22</sup> Syafi'i Mufid, Ahmad. *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional di Indonesia*, (Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang Dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011), h. 168.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti Jama'ah Tabligh campuran dari Malaysia dan Singapura tersebut serta setelah mengikuti pertemuan antara *ahbab* (anggota Jama'ah Tabligh) di Batam atau disebut juga sebagai jond Batam di Masjid Raya Pasar Bawah pada tahun yang sama. Jama'ah Tabligh yang banyak masuk ke Pekanbaru adalah dari Malaysia dan Singapura kerna jaraknya lebih dekat dari negara lain. Pada tahun 1987, ketika itu *ahbab* Jama'ah Tabligh hanyalah sekitar tujuh orang termasuk beliau.

Perkembangan Jama'ah Tabligh di Pekanbaru adalah sentiasa bertambah orang yang mengikutinya setiap tahun. Salah seorang yang pernah dibawa beliau untuk mengikuti Jama'ah Tabligh adalah Ustadz Hermanis Hashim yaitu seorang imam masjid di Baitul Hikmah Kota, guru madrasah, pernah menjadi imam di Masjid Agung Anur selama lima tahun dan juga pernah mengikuti menerajui Partai PPP yang mana Ustadz ini bisa dicalonkan menjadi wakil DPR ketika itu. Pak Haji Zamzami sebagai salah seorang pengurus yayasan bagian pendidikan mengusulkan agar beliau dihantar ke Arab Saudi untuk menambah ilmu dan usul tersebut telah disetujui oleh ketua yayasan. Ustadz ini diberangkatkan melalui Batam ke Singapura. Setelah sampai di Singapura, Ustadz ini telah dibawa ke India bukan ke Arab Saudi untuk menambah ilmu seperti sesuai kesepakatan beliau kepada ketua pengurus yayasan. Maka setelah enam bulan disana, Ustadz Hermanis telah pulang dengan ilmu dan semangat beragama yang baru sehingga di madrasah beliau telah menghentikan semua guru-guru perempuan dan telah berhenti dari menerajui Partai PPP.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak yayasan menuduh Ustadz Hermanis Hashim dan semua Jama'ah Tabligh menjadi pengikut Ahmadiyah sehingga Ustadz Hermanis Hashim diberhentikan sebagai imam dan guru madrasah. Fitnah yang terjadi ketika itu juga terkena kepada Pak Haji Zamzami sehingga semua pengurus yayasan dibubarkan dan setelah itu diangkat pengurus baru dan beliau disingkirkan.

Jama'ah Tabligh pertama ke Riau adalah melalui Bengkalis di masjid Kampung Pedekik, Bengkalis. Pada tahun 1980 dan kebawah, belum ada pertemuan tetap secara ijtimaiyat. Pada tahun 1983 sehingga kini baru diadakan musyawarah dan pertemuan setiap pekan yaitu malam selasa dan malam jumaat. Antara masjidnya adalah Masjid Raya Pasar Bawah (1983-1987) yang terawal, kemudian berpindah ke Masjid Muslimin, jl Sudirman (1987-1988) hanya beberapa bulan sahaja, kemudian berpindah ke Masjid Al-Falah, jl Sumatera (1988-2013) imam dan ketua masjidnya Pak Yatim dan Abdul Rahman sebagai gharimnya karena adanya fitnah dari oknum Darul Sa'adah untuk melagakan antara Jama'ah Tabligh dengan pengurus masjid dan masyarakat maka terpaksa berpindah ke Masjid Al-Ghufron, jl Cipta Karya (2013-2017) tetapi karena keterbatasan tempat parkir maka berpindah lagi ke Masjid Abu Hurairah, jl Kubang Raya (2017-kini) karena lapangan tanahnya lebih luas.

Masjid Al-Ghufron, jl Cipta Karya dan Masjid Abu Hurairah, jl Kubang Raya adalah hak milik seratus persen dari Jama'ah Tabligh

manakala masjid lain sebelumnya adalah hak milik pemerintah dan masyarakat setempat yang digunakan untuk mengatur kegiatan.

*Syura* atau Penanggung jawab Jama'ah Tabligh yang dilantik di Pekanbaru yaitu, Ustadz Yusof (sudah meninggal), Pak Johar Arifin (sudah meninggal), Pak Abdullah Kamis (sudah meninggal), Pak Haji Zamzami (masih ada hingga kini) dan Pak Hafiz Ahmad (sudah mengundurkan diri).

Kisaran jumlah Jama'ah Tabligh di Pekanbaru dan Riau secara umumnya adalah tiga puluh enam ribu empat ratus orang dan yang aktif sekitar dua puluh enam ribu orang *ahbab* yang istiqamah empat puluh hari setiap tahun dan khuruj di negara jauh. Antara pertemuan besar yang disebut *jord* atau *ijtima'* Jama'ah Tabligh yang telah diadakan di Pekanbaru, Riau :

- 1) Pertemuan Provinsi atau *jord* pertama Pekanbaru pada tahun 2005 di masjid Al-Falah sebagai markaz.
- 2) *Jord* kawasan pertama empat provinsi pada tahun 2005 yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi dan Riau di masjid nurush Shadri, jl Taman Karya.
- 3) *Jord* satu kawasan Sumatera pada tahun 2006 di Pasir Putih, Kabupaten Kampar akademisi koperasi.
- 4) *Ijtima'* sumatera seluruh kawasan sembilan Provinsi pada tahun 2007 dan 2008 diatas tanah empat hektar di Pasir Putih, Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademisi koperasi seramai tiga belas ribu orang Jama'ah Tabligh terdata.

- 5) Pertemuan orang-orang awal atau *Jord Qudama* satu Provinsi pada tahun 2009 dan 2010 di Pasir Putih, Kabupaten Kampar akademisi koperasi.
- 6) *Ijtima'* umum sembilan Provinsi pada tahun 2011 di Kubang Raya atas tanah 8.7 hektar seramai tiga puluh dua ribu orang Jama'ah Tabligh terdata.
- 7) *Jord* kawasan lima Provinsi pada tahun 2012 seramai tiga puluh dua ribu orang terdata kehadirannya.
- 8) *Jord* kawasan Tanjung Pinang dua Provinsi pada tahun 2013 yaitu Riau daratan dan Kepulauan Riau di Kubang Raya.
- 9) *Jord* kawasan satu Provinsi Riau pada tahun 2014 dan tahun 2015.
- 10) *Jord* kawasan dua Provinsi pada tahun 2016 terdata dua puluh lima ribu orang Jama'ah Tabligh yang hadir di Kubang Raya.
- 11) Pada tahun 2017 dan 2018 belum diadakan lagi *Jord* kawasan.<sup>23</sup>

Menurut Pak Muaz Abdul Aziz bahwa *ahbab* (anggota Jama'ah Tabligh) yang ada sekarang berkisar dua puluh ribu orang di Riau daratan dan yang aktif sekarang seramai sembilan ribu orang, khusus Pekanbaru yaitu dua ribu orang dan yang aktif seribu orang. Antara markaz-markaz Jama'ah Tabligh seluruh Riau daratan yaitu, markaz Dumai, markaz

<sup>23</sup> Pak Haji Zamzami (Syuro dan Penanggung jawab Penggerak Jamaah Tabligh Pekanbaru, Riau) Wawancara, pada Tanggal 12 Juni 2018, Sedang Iktikaf 10 Hari Akhir Ramadhan di Masjid Abu Hurairah Jl. Kubang Raya Markaz Tabligh Pekanbaru, Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis dan duri, markaz Meranti, markaz Inhu, markaz Rohul dan markaz Pekanbaru dengan mempunyai dua Kotamadya, sepuluh Kabupaten dan seratus tiga puluh lapan halaqah, khususnya di Pekanbaru ada dua puluh lima halaqah.<sup>24</sup>

Menurut Pak Hafiz Ahmad bahwa pada tahun 1999, ahli Majelis *Syura* Pekanbaru tersebut dipilih melalui hasil musyawarah *Syura* Indonesia dengan diputus lima orang tersebut sebagai ahli musyawarah untuk Riau daratan dengan faisalahnya dipilih berdasarkan suara terbanyak diantara ahli *syura* yang senior yaitu Ustadz Yusof , Pak Johar Arifin, Pak Abdullah Kamis dan karena mereka semua telah meninggal dunia maka tinggal Pak Haji Zamzami sendiri dan dijadikan faisalah musyawarah setelah Pak Hafiz Ahmad mengundurkan diri. Struktur organisasi Jama'ah Tabligh di Pekanbaru secara formalnya tidak ada, penanggung jawab yang terpilih untuk berkhidmat dan melayani Jama'ah yaitu *Syura*, Tim Tasykil, Tim Data, Tim Perkhidmatan dan seluruh masalah dimusyawarahkan dan setiap pergerakan daripada Jama'ah akan dipertimbangkan berdasarkan arahan yang sesuai musyawarah Ulama dan Masyaikh di markaz dakwah JT di Nizamuddin, India.

Walaupun Jama'ah Tabligh tidak memiliki organisasi secara formal, namun kegiatan dan anggotanya terkoordinir dengan baik sekali. Bahkan mereka memiliki detabase lengkap sekali. Di mulai dari

<sup>24</sup> Pak Muaz Abul Aziz (Tim data dan Penanggung jawab Pengerak di Masjid Al Ansor Kubang) *Wawancara dan Angket*, Tanggal 28 Juni 2018, Malam Sabghuzari di Masjid Abu Hurairah Jl. Kubang Raya Markaz Tabligh Pekanbaru, Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanggung jawab mereka untuk seluruh dunia yang dikenal dengan *Syura Alami* di Nizamuddin, New Delhi, India. Pimpinan mereka disebut Hadhratji, Amir, Zamidaar atau Zumindaar dan *Syura Alami*. Kemudian di bawahnya ada *Syura* Negara, misalnya: *Syura* Indonesia, Malaysia, Amerika, dan lain-lain. Menurut pengakuan mereka ada lebih dari 250 negara yang memiliki markaz seperti Masjid Kebon Jeruk Jakarta.

Kemudian ada penanggung jawab Provinsi, untuk Indonesia sudah ada di semua provinsi. Khusus Riau daratan di bawahnya ada penanggung jawab Kabupaten, seperti Pekanbaru, Bengkalis dan lain-lain. Di bawahnya ada Halaqah yang terdiri dari banyak muhallah yang minimal 10 muhallah yakni masjid yang hidup amal dakwah dan masing-masing mereka ada penanggung jawab yang dipilih oleh musyawarah tempatan masing-masing.

Setiap 4 bulan mereka berkumpul musyawarah Negara masing-masing kemudian dibawa ke musyawarah dunia di Nizamuddin. Musyawarah harian ada di mahalah masing-masing untuk memikirkan orang kampung mereka masing-masing sehingga biarpun ada yang pergi tasykil tetaplah ada orang di maqami yang menjalankan dakwah di sana dan mereka tidak menerima donasi dana dari manapun untuk menjalankan aktivitasnya. Biaya operasional Tabligh dibiayai sendiri oleh pengikutnya.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Pak Hafiz Ahmad (Mantan Syuro dan Penanggung jawab Pengerak di Pekanbaru) Wawancara, Tanggal 27 Mei 2018 melalui WhatsApp.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Pak Amar@Afvan Aquino bahwa menurut Syaikh Muhammad Ilyas rah.a, beliau berkata pergerakan kami ini sebenarnya semata-mata memperbaharui dan menyempurnakan keimanan. Karena itu Jam'ah Tabligh adalah Jama'ah yang memfokuskan diri dalam masalah peningkatan Iman dan amal shalih dengan cara bergerak mengajak dan menyampaikan kepada manusia kepentingan iman dan amal shalih. Jama'ah ini juga mempunyai amalan- amalan khusus dan juga agenda dakwah yang telah disusun dalam musyawarah. Kegiatan dakwah tersebut tidak berlangsung sebentar, serta sifat dari pada kegiatan ini adalah Lillahita'ala, artinya kegiatan ini dilakukan tanpa ada imbalan apapun kecuali pahala dari Allah SWT. Karena dakwah bukanlah profesi akan tetapi merupakan suatu kewajiban.

Seseorang yang telah menjadi *ahbab* (anggota daripada gerakan ini), tentu saja harus selalu mengikuti kegiatan- kegiatan termasuk dakwah Islam. Begitu pula dengan laki- laki yang sudah berkeluarga yang mengikuti kegiatan Jama'ah Tabligh ini, maka ia juga harus melakukan dakwah Islam dengan meninggalkan istri dan keluarganya dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Karena bagi mereka, dakwah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim.<sup>26</sup>

Dalam kelompok Jama'ah Tabligh, prinsip musyawarah merupakan suatu amalan yang sangat penting dan utama. Kegiatan- kegiatan musyawarah biasanya dilakukan secara tertib dan konsekuen

<sup>26</sup> Pak Amar@Afvan Aquino, (Dosen dan Penanggung jawab Pengerak di Unilak), *Angket*, Tanggal 1 Juli 2018 melalui WhatsApp.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan sikap gerak dan langkah-langkah Jama'ah yang akan bergerak maupun yang sedang bergerak. Selanjutnya setiap langkah dan tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan hasil keputusan musyawarah.

Musyawarah yang dilakukan oleh JT ada yang bersifat harian dan mingguan. Musyawarah harian dilakukan oleh halaqah-halaqah atau muhallah-muhallah di berbagai daerah halaqah yang dimaksud adalah bagian dari wilayah Kotamadya yang terdiri hanya beberapa muhallah. Sedangkan muhallah merupakan bagian dari halaqah sebagai tempat kegiatan dakwah. Adapun musyawarah yang bersifat mingguan biasanya dilakukan oleh penanggung jawab (ahli *syura*) tingkat Kotamadya dengan perwakilan halaqah-halaqah di masjid.<sup>27</sup>

Aspek yang ditekankan Jama'ah Tabligh adalah keikhlasan beribadah. Dalam hal pakaian yang dipergunakan untuk menghidupkan sunnah-sunnah Nabi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh antara lain *khuruj* dan halaqah. Sasaran dakwah yang dilakukan kelompok Jama'ah Tabligh berupa dakwah terhadap sesama muslim. Sementara ini, belum mampu berdakwah terhadap sesama non muslim. Karena kelompok Jama'ah Tabligh belum memiliki personil atau SDM yang memiliki kemampuan untuk berdakwah terhadap non muslim.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Haidlor Ali Ahmad, Respon Pemerintah Ormas & Masyarakat Terhadap Aliran Keagamaan di Indonesia, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007, h. 18.

<sup>28</sup> Haidlor Ali Ahmad, *Op.Cit*, h.17-18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kitab-Kitab Rujukan Dan Ajaran Jama'ah Tabligh

Jama'ah Tabligh dalam mengamalkan ilmu mereka juga mempunyai kitab-kitab rujukan yang digunakan untuk pegangan dalam menyelesaikan suatu perkara. Kitab yang banyak dijadikan rujukan di kalangan tabligh adalah kitab Tablighin Nishshab yang dikarang oleh salah seorang tokoh mereka yang bernama Muhammad Zakaria Al Kandahlawi. Mereka sangat mengagungkan kitab ini sebagaimana Ahlus Sunnah wal Jama'ah mengagungkan Shahih Bukhari dan Shahih Muslim serta kitab hadits lain. Kitab-kitab rujukan Jama'ah Tabligh antara lain:<sup>29</sup>

- 1) Kitab-kitab Fadhilah Amal karya Maulana Zakaria Rah. Terdapat kitab-kitab Fadhilah Amal yang disusun secara tematik atau merupakan himpunan dari beberapa kitab, yaitu Kitab Fadhilah Sholat, Kitab Fadhilah Dzikir, Kitab Fadhilah Tabligh, Kitab Fadhilah Quran, Kitab Fadhilah Ramadhan, Kitab Fadhilah Shodaqah, Kitab Fadhilah Haji, Kitab Fadhilah Dagang, Fadhilah Janggut, Hikayat Kisah-Kisah Para Shahabat RA.
- 2) Kitab Hayatush Shahabah karya Maulana Yusuf Rah. Kitab ini terdiri dari 3 jilid tebal yang berisi hadist-hadist.
- 3) Kitab Al-Hadistul Muntakhabah karya Maulana Yusuf Rah. Kitab ini merupakan himpunan hadist-hadist pilihan untuk Enam Sifat Para Shahabat RA.

<sup>29</sup> Syafi'i Mufid, Ahmad, *Op.Cit*, h. 170- 171.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu mereka juga mengkaji kitab-kitab yang lain, yang sama halnya dengan yang dikaji dikalangan pondok pesantren salaf, seperti mabadi fiqh, fathul qarib, fathul mu'in dan lain sebagainya.

Menurut Pak Zulbar Yusuf bahwa Jama'ah ini hanya melaksanakan amalan agama tanpa terikat dengan organisasi dan lembaga apapun. Jama'ah ini mempunyai enam landasan, keenam landasan tersebut terkenal dengan istilah Al-Ushulus Sittah (enam landasan pokok) atau Ash-Shifatus Sittah (sifat yang enam). Keenam landasan tersebut adalah:

- 1) Merealisasikan yakin atas kalimat Thayyibah Laa Ilaaha Illallah Muhammad Rasulullah.

*Arti* : Tidak ada yang berhak disembah selain Allah Swt. dan Baginda Nabi Muhammad Saw. adalah utusan Allah.

*Maksud Laa ilaaha illallah* :

Mengeluarkan keyakinan pada mahluk dari dalam hati dan memasukkan keyakinan hanya kepada Allah Swt. di dalam hati.

*Maksud Muhammadur Rasulullah* :

Meyakini hanya satu-satunya jalan untuk mencapai kejayaan dunia dan akherat hanya dengan cara ikut sunnah Rasulullah Saw.

- 2) Shalat dengan penuh kekhusyukan dan khudu'.

*Arti* : Shalat dengan konsentrasi batin dan merendahkan diri dengan mengikut cara yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

*Maksud Sholat khusyu' dan khudu'*: Membawa sifat-sifat ketaatan kepada Allah Swt didalam shalat kedalam kehidupan sehari-hari.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Keilmuan yang ditopang dengan dzikir.

*Arti Ilmu* : Semua petunjuk yang datang dari Allah Swt. melalui Baginda Rasulullah Saw.

*Arti Dzikir*: Mengingat Allah sebagaimana agungnya Allah.

*Maksud Ilmu ma'a dzikir* :

Mengamalkan perintah Allah Swt. pada setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah didalam hati dan ikut cara Rasulullah Saw.

- 4) Ikramul Muslimin

*Arti* : Menghormati dan Memuliakan sesama orang Islam / muslim.

*Maksud ikramul muslimin* :

Menunaikan hak-hak semua orang Islam tanpa meminta hak daripadanya.

- 5) Tashihun niat

*Arti* : Memperbaiki dan Membetulkan / meluruskan niat

*Maksud tashihun niat* :

Membersihkan niat pada setiap amalan semata-mata karena Allah Swt.

- 6) Da'wah dan Tabligh *khuruj fisabilillah*

*Arti* : Dakwah mengajak, Tabligh menyampaikan dan *khuruj fisabilillah* adalah keluar di jalan Allah.

*Maksud Da'wah dan tabligh khuruj fisabilillah* :

1. Memperbaiki diri, yaitu bagaimana agar dapat menggunakan harta diri dan waktu sebagaimana yang diperintahkan Allah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghidupkan agama secara sempurna pada diri sendiri dan semua manusia diseluruh alam dengan menggunakan harta dan diri sendiri.<sup>30</sup>

### B. Profil Pendiri Jama'ah Tabligh di Nizamuddin-India

Pendiri Jama'ah Tabligh ini adalah Muhammad Ilyas al-Kandahlawy lahir pada tahun 1303 H (1886) di desa Kandahlah di kawasan Mushafar Nagar, Utar Pradesh, India. Ia wafat pada tanggal 11 Rajab 1363 H. Nama lengkap beliau ialah Muhammad Ilyas bin Muhammad Isma'il Al-Hanafi Ad-Diyubandi Al-Jisyti Al-Kandahlawi kemudian Ad-Dihlawi. Al-Kandahlawi merupakan asal kata dari Kandahlah, sebuah desa yang terletak di daerah Sahranfur. Sementara Ad-Dihlawi adalah nama lain dari Dihli (New Delhi) ibukota India. Di negara inilah markas gerakan Jama'ah Tabligh berada. Adapun Ad-Diyubandi adalah asal kata dari Diyuband yaitu madrasah terbesar bagi penganut madzhab Hanafi di semenanjung India. Sedangkan Al-Jisyti dinisbatkan kepada tarekat Al- Jisytisyah yang didirikan oleh Mu'inuddin Al-Jisyti.<sup>31</sup>

Ayahnya bernama Syekh Ismail dan Ibunya bernama Shafiyah al-Hafidzah. Keluarga Maulana Muhammad Ilyas terkenal sebagai gudang ilmu agama dan memiliki sifat wara'. Saudaranya antara lain Maulana Muhammad

<sup>30</sup> Pak Zulbar Yusuf (Dosen dan Penanggung jawab Pengerak di LP3I), Angket, Tanggal 1 Juli 2018 melalui WhatsApp.

<sup>31</sup> Syafi'i Mufid, Ahmad, *Op.Cit*, h. 147.



yang tertua, dan Maulana Muhammad Yahya. Sementara Maulana Muhammad Ilyas adalah anak ketiga dari tiga bersaudara ini.

Maulana Muhammad Ilyas pertama kali belajar Agama pada kakeknya Syekh Muhammad Yahya, beliau adalah seorang guru Agama pada madrasah di kota kelahirannya. Kakeknya ini adalah seorang penganut madzhar Hanafi dan teman dari seorang Ulama', sekaligus penulis Islam terkenal, Syeikh Abul Hasan Al Hasani An-Nadwi yang menjabat sebagai direktur pada lembaga Dar Al-Ulum di Lucknow, India. Sedangkan ayahnya, yaitu Syeikh Muhammad Ismail adalah seorang ruhaniawan besar yang suka menjalani hidup dengan ber'uzlah, berkhawat dan beribadah, membaca Al-Qur'an dan melayani para musafir yang datang dan pergi serta mengajarkan Al-Qur'an dan ilmu-ilmu Agama.<sup>32</sup>

Adapun ibunda Muhammad Ilyas, yaitu Shafiyah al-Hafidzah adalah seorang hafidzah Al-Qur'an. Istri kedua dari Syaikh Muhammad Ismail ini selalu menghatamkan Al-Qur'an, bahkan sambil bekerjapun mulutnya senantiasa bergerak membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang ia hafal.

Maulana Muhammad Ilyas sendiri mulai mengenal pendidikan pada sekolah Ibtidaiyyah (dasar). Sejak saat itulah ia mulai menghafal Al-Qur'an, hal ini di sebabkan pula oleh tradisi yang ada dalam keluarga Syaikh Muhammad Ismail yang kebanyakan dari mereka adalah hafidz Al-Qur'an. Sehingga diriwayatkan bahwa dalam shalat berjama'ah separuh shaff bagian depan semuanya adalah hafidz terkecuali muadzin saja. Sejak kecil telah

<sup>32</sup> Khusniati Rofiah, *Op.Cit*, h. 44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak ruh dan semangat agama dalam dirinya, dia memiliki kerisauan terhadap umat, agama dan dakwah. Sehingga asy-Syaikh Mahmud Hasan yang dikenal sebagai Syaikhul Hind (Guru Besar ilmu Hadist pada madrasah Darul Ulum (Deoband) mengatakan , “sesungguhnya apabila aku melihat Maulana Ilyas aku teringat akan kisah perjuangan para sahabat”<sup>33</sup>

Pada tahun 1351 H/1931 M, ia menunaikan haji yang ketiga ke Tanah Suci Makkah. Kesempatan tersebut dipergunakan untuk menemui tokoh-tokoh India yang ada di Arab guna mengenalkan usaha dakwah. Ketika beliau pulang dari haji, beliau mengadakan kunjungan ke Mewat, dengan disertai Jama’ah dengan jumlah seratus orang. Dalam kunjungan tersebut ia selalu membentuk Jama’ah-Jama’ah yang dikirim ke kampung-kampung untuk berjaulah (berkeliling dari rumah ke rumah) guna menyampaikan pentingnya agama.

Nama Jama’ah Tabligh merupakan sebuah nama bagi mereka yang menyampaikan. Jama’ah ini awalnya tidak mempunyai nama, akan tetapi cukup Islam saja. Bahkan Muhammad Ilyas mengatakan seandainya aku harus memberikan nama pada usaha ini maka akan aku beri nama "gerakan iman". Ada ungkapan terkenal dari Maulana Ilyas; *"Aye Musalmano! 'Wahai umat muslim! Jadilah muslim yang kaffah (menunaikan semua rukun dan syari'ah seperti yang dicontohkan Rasulullah)'*.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 44-45.

<sup>34</sup> Syafi'i Mufid, Ahmad, *Op.Cit*, h. 148.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Praktek Khuruj Jama'ah Tabligh di Pekanbaru-Riau

*Khuruj fii sabilillah*, seperti usaha pertanian, keluar tiga hari, empat puluh hari, empat bulan atau setahun ibarat petani yang mengolah sawah. Jika petani tidak mengikuti cara dan tata tertib pertanian, maka tidak akan menghasilkan padi. Mengolah sawah lebih lama daripada memanen hasil. Mengolahnya memakan waktu tiga sampai empat bulan dan memanennya cukup sehari.<sup>35</sup>

Penafsiran akan arti *khuruj* berdasarkan mimpi yang dilakukan oleh pendiri Jama'ah Tabligh yaitu Syeikh Maulana Ilyas Al-Kandahlawi, yang bermimpi tentang ayat Al-Qur'an Surat Ali Imran 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
 الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ  
 مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” “Kuntum khoira ummatin ukhrijat linnasi...” menurutnya kata ukhrijat dengan makna keluar untuk mengadakan perjalanan dakwah untuk menegakan agama Allah.<sup>36</sup>

Menurut Pak Hilal bahwa *khuruj* atau keluar untuk berdakwah itu merupakan zakat waktu. Apabila sudah mencapai *nishab*, maka mereka

<sup>35</sup> Khusniati Rofiah, *Op. Cit*, h. 61

<sup>36</sup> <http://www.docstoc.com/docs/74711050/jamaah-tabligh>. pada tanggal 12 Agustus 2015

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwajibkan untuk berdakwah atau dengan kata lain meluangkan waktu mereka untuk kepentingan agama dan berjuang di jalan Allah. Adapun nishab waktu tersebut adalah 1, 5 jam untuk satu hari, 3 hari untuk satu bulan, 40 hari untuk satu tahun, jika memungkinkan 4 bulan sehingga 6 bulan dan 1 tahun khusus Ulama untuk khuruj sekali seumur hidup. Allah telah memperingatkan bahwa sibuk dengan harta dan keluarga merupakan penyebab terjadinya kelalaian dalam mentaati Allah seperti dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 24 yaitu;

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرٍ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ٢٤

Artinya: “Katakanlah: "jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya". Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik”

Sebelum melakukan *khuruj*, dilakukan pembinaan keluarga, terutama ibu-ibu dan wanita diadakan ta'lim ibu-ibu yang namanya *masturah*, artinya tertutup atau terhibab. Dalam pembinaan itu, wanita atau ibu-ibu dilatih mandiri. Sehingga ketika di tinggal *khuruj*, mereka sudah bisa berperan sebagai kepala rumah tangga di rumah.<sup>37</sup>

Bagi penduduk yang telah bersedia melakukan kerja tabligh dan telah mendaftarkan diri kepada petugas *tasykil*, maka segera dibentuk sebuah Jama'ah atau kelompok rombongan sekurang-kurangnya 10 orang. Setelah

<sup>37</sup> Pak Hilal (Imam dan Penanggung jawab Pengerak di Masjid Al-Ma'arij Jl. Merpati Sakti), pada tanggal 24 Oktober 2017, Ketika Bayan Hidayah Sebelum khuruj di Masjid Al Ma'arij Jl. Merpati Sakti Pekanbaru, Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka melakukan kerja tabligh, maka mereka akan bubar dengan sendirinya sebagaimana orang yang telah selesai dalam Jama'ah Shalat. Salah seorang di antara mereka yang cakap dalam pengurusannya di pilih sebagai amir (pemimpin) rombongan. Dalam hal pemilihan amir tidak disyaratkan kepandaian ilmu pengetahuannya, sehingga seorang belum tentu pandai dalam ilmu agamanya, tetapi biasanya dilihat pada pengalamannya dalam memimpin suatu rombongan (Jama'ah).<sup>38</sup>

Berawal dari berkumpulnya beberapa orang anggota Jama'ah yang siap untuk *khuruj*. Mereka bermusyawarah tentang berbagai hal yang diperlukan dalam *khuruj* tersebut. Rute ditetapkan, Biaya hidup dan akomodasi selama perjalanan ditetapkan bersama. Semua biaya yang dikeluarkan adalah biaya masing-masing peserta. Tidak ada penyandang dana. Pimpinan Jama'ah selama *khuruj* ditetapkan. Setelah itu, *khuruj* pun dilaksanakan, secara rapi dan tertib. Usai *khuruj*, mereka kembali ke rumah masing-masing dan menjalankan aktivitas kesehariaannya.

Sewaktu *khuruj*, kegiatan diisi dengan ta'lim (membaca hadits atau kisah sahabat, biasanya dari kitab Fadhail Amal karya Maulana Zakariya), jaulah (mengunjungi rumah-rumah di sekitar masjid tempat *khuruj* dengan tujuan mengajak kembali pada Islam yang kaffah), bayan, *mudzakah* (menghafal) 6 sifat sahabat, karkuzari (memberi laporan harian pada amir) dan musyawarah. Selama *khuruj*, mereka tidur di masjid.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Haidlor Ali Ahmad, *Op. Cit*, h. 20-21

<sup>39</sup> Khusniati Rofiah, *Op. Cit*, h. 60

Menurut Pak Rio Sundari tidak hanya berdakwah tetapi juga setiap orang yang di temui dalam *khuruj*, anggota Jama'ah mengajak mengikuti bergabung dalam anggota Jama'ah Tabligh karena di dalam berdakwah ini merupakan kewajiban bagi setiap muslim, tidak mempedulikan dia menguasai ilmu atau belum, ketika ada orang yang baru masuk dalam anggota Jama'ah Tabligh tidak langsung melakukan *khuruj*, tetapi diwajibkan bermusyawarah dulu dengan Amir dan anggota- anggota lain, sekiranya pantas *khuruj* barulah dianjurkan untuk *khuruj*. Seseorang yang telah menjadi anggota Jama'ah Tabligh ini dikenal dengan sebutan *karkun* atau *ahbab* bagi Jama'ah laki-laki, dan *ahlia* atau *masturah* bagi Jama'ah perempuan.

Dengan *khuruj*, seorang muslim diajak untuk belajar memfokuskan diri dan mempedulikan imannya serta memperjuangkan sehingga keimanan dapat meningkatkan dan dapat lebih menyempurnakan sehingga keimanan dapat meningkat dan dapat lebih menyempurnakan amalan demi amalan dalam kehidupan. Diantaranya yaitu mengajak untuk sholat berjama'ah, mengadakan ta'lim-ta'lim kitab yang bertujuan untuk memakmurkan masjid, serta mengajak masyarakat sekitar untuk cinta pada dakwah.

Jama'ah Tabligh memiliki aturan yang ditekankan kepada siapa saja yang keluar di jalan Allah agar dengan izin Allah, mereka sendiri memperoleh manfaat, juga bermanfaat bagi orang lain. Dalam usaha dakwah perlu diperhatikan tertib-tertib dakwah atau ushul dakwah. Dakwah yang tidak dilaksanakan dengan tertib tidak akan menyatukan ummat, tetapi akan dilaksanakan menurut hawa nafsu dan kepentingan tertentu. Hasilnya ummat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan terpecah belah. Ushul Dakwah ada 28. Adapun aturan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Empat perkara yang diperbanyakkan

- a. **Dakwah Ilallah** - Dakwah ijtimai, dakwah infradi, dakwah umumi dan dakwah khususi.
- b. **Ta'lim Wa Ta'lum** - Ta'lim infradi, ta'lim ijtimai, halaqah tajwid, fadhilah amal dan muzakarah sifat-sifat sahabat.
- c. **Dzikir Dan Ibadah** - Dzikir: membaca *Subhanallah, wal hamdulillah, walaia ilaaha illallah, wallahu akbar*; selawat, istighfar dan tilawah Al-Qur'an. Ibadah: Ibadah fardhu, wajib, sunat dan mustahab.
- d. **Khidmat** - Khidmat kepada diri sendiri, rombongan Jama'ah, (kariah) kampung dan amir Jama'ah serta melayani anggota rombongan dengan cara bekerjasama dengan mereka.

### 2. Empat perkara yang dikurangkan

- a. Kurangkan masa makan dan minum.
- b. Kurangkan masa tidur dan istirahat.
- c. Kurangkan masa di luar masjid/mushalla.
- d. Kurangkan bicara yang sia-sia.

### 3. Empat perkara yang ditinggalkan

- a. Berharap (dalam hati) kepada makhluk, berharap hanya kepada Allah.
- b. Meminta kepada makhluk, meminta hanya kepada Allah.
- c. Menggunakan barang orang lain tanpa izin.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ishraaf (perbuatan boros atau membazir).

**4. Empat perkara yang tidak boleh disentuh**

- a. Perbedaan aqidah dan masalah-masalah politik dalam dan luar negeri, agar usaha dakwah tidak terhambat.
- b. Khilafiah (perbedaan pendapat mazhab/ulama), masalah-masalah fiqih, supaya orang-orang yang di dakwahi tidak lari dari kebenaran.
- c. aib masyarakat, sumbangan, pangkat, status dan jabatan. Keadaan Jama'ah-Jama'ah lain, sehingga tidak menyakiti saudara sesama muslim.
- d. Perdebatan (mujadalah) supaya waktu tidak dihamburkan dengan sia-sia dan supaya tidak menyakiti hati sesama muslim.

**5. Empat perkara yang dijaga**

- a. Jaga ketaatan kepada amir Jama'ah (ketua rombongan).
- b. Mengutamakan amalan ijtima'i (program bersama) daripada amalan infiradi.
- c. Jaga kehormatan dan kebersihan masjid.
- d. Sabar dan tahamul (ketahanan dalam menghadapi ujian).

**6. Empat perkara yang dijauaskan**

- a. Tankish (merendahkan).
- b. Tankind (melihat kekurangan/mengkritik).
- c. Tardid (tidak menafikan sama sekali dan tidak menerima secara langsung).
- d. Taqobul (membanding-bandingkan).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**7. Empat pilar (tiang/ dasar) agama yang dihargai/didekati**

- a. Ahli Dakwah/Mubaligh (tabligh, da'ie, juru dakwah).
- b. Ahli Ilmu/Tadris (para ulama, kyai, pengasuh/mudir pondok pesantren/ madrasah, ustadz, santri majlis ta'lim dsb).
- c. Ahli Dzikir/Kanka (mursyid, thariqat) dan
- d. Ahli Pengarang Kitab/Musanif (penulis buku, majalah, artikel, dsb).

**Dakwah Ilallah, terbagi 4:**

- 1 Dakwah Umumi
- 2 Dakwah Khusus
- 3 Dakwah Ijtima'i
- 4 Dakwah Infiradi

**Ta'lim Wa Ta'lum, terbagi 4:**

- 1 Ta'lim Kitabi
- 2 Halaqah tajwid Al-Qur'an
- 3 Mudzakah 6 Sifat Sahabat
- 4 Mudzakah Usul Da'wah

**Dzikir Dan Ibadah, terbagi 4:**

- 1 Shalat sunnat
- 2 Tilawah Al-Qur'an
- 3 Dzikir Pagi petang
- 4 Do'a masnunah

**Khidmat terbagi 4 :**

1. Khidmat kepada Amir

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Khidmat kepada Jama'ah
3. Khidmat kepada makhluk
4. Khidmat infiradi (diri sendiri)

**8 Amalan Ijtima'i (berjama'ah)**

- |               |                       |
|---------------|-----------------------|
| 1. Musyawarah | 5 Khidmat             |
| 2. Ta'lim     | 6. Makan (tha'am)     |
| 3. Jaulah     | 7 Tidur               |
| 4. Bayan      | 8. Safar (perjalanan) |

**8 Amalan Infiradi (individu)**

1. Dakwah infiradi minimal 25 kali
2. Qiyamul Lail dan shalat sunnah lainnya.
3. Baca Al-Qur'an minimal 1 juz sehari
4. Dzikir pagi – petang
5. Do' a masnunah
6. Jaga fikir dari fikir dunia
7. Jaga mata dan jasad dari pandangan maksiat
8. Jaga hati dari lintasan penyakit hati (ujub, takabur, riya', dsb)

Ajaran dakwah dari Jama'ah Tabligh ini bukan monopoli Jama'ah Tabligh. Tapi ada perbedaan dakwah versi Jama'ah Tabligh dengan gerakan Islam lain, diantaranya:

- a. Dakwah Jama'ah Tabligh mendatangi kaum Muslim dengan upaya sendiri tanpa diundang.
- b. Modal dakwah Jama'ah Tabligh adalah harta dan diri.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dakwah Jama'ah Tabligh berhubungan dengan inti ajaran Islam yaitu tauhid (akar) dan bukan masalah fiqh (ranting).
- d. Dakwah Jama'ah Tabligh tidak ikut suasana dan keadaan, setempat dan juga tidak mempengaruhi, karena sifat Jama'ah Tabligh adalah menghindari khilafiah.
- e. Dakwah Jama'ah Tabligh dimulai dari keutamaan Amal.
- f. Sasaran dakwah Jama'ah Tabligh biasanya adalah kaum Muslim yang imannya lemah.
- g. Dakwah Jama'ah Tabligh selalu menghindari politik atau kekuasaan.
- h. Dakwah Jama'ah Tabligh tidak terkesan dengan harta.
- i. Dakwah Jama'ah Tabligh tidak berharap upah

Pentingnya Usul Dakwah, apabila usul dakwah ini dilaksanakan hati menjadi lembut. Apabila hati menjadi lembut, akan mudah tawajjuh kepada Allah SWT. Apabila tawajjuh kepada Allah SWT, do'a akan terkabul. Apabila do'a terkabul pertolongan Allah SWT akan datang. Apabila pertolongan Allah SWT datang, maka Agama Islam akan kuat (berjaya). Tanda kuatnya amalan Islam pada ummat manusia adalah hidup didasari kasih sayang, suka tolong menolong dan saling membantu dalam perkara keduniaan apalagi perkara agama (keakhiratan). Nampak dalam kehidupan bermasyarakat saling bersilaturahmi dan bermusyawarah dalam setiap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

urusan. Jauh dari sifat iri hati, dengki, hasud dan pertengkaran. Ummat dalam keadaan satu hati dan kasih sayang.<sup>40</sup>

Syeikh Muhammad Ilyas berkata, ”Orang-orang yang mencintai waktu pada dirinya, harta tidak jadi masalah bagi mereka, maka pengorbanan yang besar adalah meluangkan waktu dan dirinya. Sedangkan orang-orang miskin itu mencintai harta, waktu tidak jadi masalah bagi mereka, maka pengorbanannya yang terbesar adalah hartanya. Disinilah di tuntutan pengorbanan waktu, diri dan harta di jalan Allah.”<sup>41</sup>

#### D. Markaz Dakwah Jama’ah Tabligh di Pekanbaru-Riau

##### 1. Keadaan Geografis

Menurut Pak Abdul Rahman Narfin Desa Kubang Jaya Dusun Keramat Sakti merupakan salah satu Desa yang terdapat di daerah Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Menurut data penduduk yang sudah lama menetap disana mengatakan Desa Kubang Jaya ini terletak di RW04 dan RT 01. Posisinya antara Jalan Lintas Teratak Buluh dan Jalan Kubang Raya dengan jumlah penduduk 117 Kepala Keluarga (KK).

Markaz Dakwah Jama’ah Tabligh ini adalah di Masjid Abu Hurairah yang terletak bersebelahan dengan Pondok Pesantren Daarul Ulum, Jalan Kubang Raya Desa Kubang Jaya lebih kurang 700 meter

<sup>40</sup> Pak Rio Sundari (Dosen dan Penanggung jawab Pengerak di UIR), Muzakarah Adab, Tanggal 26 November 2017, ketika khuruj 3 Hari di Mushalla Jl. Kutilang Sakti, Panam Pekanbaru.

<sup>41</sup> Abdurrahman Ahmad As-Sirbuny, *Op.Cit*, h. 149

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam Gang dari simpang tiga Jalan Besar Kubang Raya dengan memiliki luas diatas tanah 11.3 hektar dengan jumlah penduduk yang menetap sekitar Masjid Abu Hurairah dan Ponpes tersebut sebanyak 581 jiwa yang terdiri juga dari 18 Kepala Keluarga (KK) yaitu 11 Ustadz dan 7 Karyawan Pondok.

Awal mula rencana pembinaan Masjid Abu Hurairah Jalan Kubang raya Desa Kubang Jaya adalah pada tahun 2010 dan direalisasikan pada awal tahun 2014 diatas tanah seluas 11.3 hektar milik Ustadz Hamdan. Kemudian dengan lahan terpisah 2.6 hektar untuk Pondok Pesantren, manakala 8.7 hektar tanah diwakafkan untuk kegiatan Dakwah dan Tabligh serta melalui hasil pengumpulan dana dari sumbangan anggota Jama'ah Tabligh sendiri, infaq dari masyarakat yang menyumbang untuk pembangunan masjid dan tapak *ijtima'* atas tanah wakaf tersebut.<sup>42</sup>

## 2. Demografis

Berdasarkan data yang telah disampaikan oleh penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya mengenai kondisi penduduk setempat, bahwa penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya berjumlah 581 jiwa yang juga terdiri dari 18 Kepala Keluarga (KK), adapun jumlah penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya berdasarkan jenis kelamin dengan klasifikasi sebagai berikut:

<sup>42</sup> Pak Abdul Rahman Narfin (Penduduk dan Penanggung jawab Penggerak) , *Wawancara dan Angket*, Tanggal 8 Juli 2018, di Masjid Abu Hurairah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.1<sup>43</sup>**  
**Penduduk Sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya**  
**Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis**  
**Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	263	45,27%
2	Perempuan	318	54,73%
<b>Jumlah</b>		<b>581</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 574 jiwa penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya, jenis kelamin laki-laki lebih kecil dari jumlah jenis kelamin perempuan, yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 263 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 318 jiwa.

### 3. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya

#### a. Kehidupan Ekonomi

Untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari, masyarakat sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya ini terdiri dari guru pengajar santri tetap di Ponpes tersebut. Terdapat juga yang melakukan berbagai macam usaha sebagai mata pencarian utama yaitu, Tenaga Pengajar Ponpes Daarul Ulum dan Karyawan Pondok yang berkhidmat sebagai tim data, memasak dan lain-lain di sebelah Masjid Abu Hurairah. Untuk lebih jelasnya mata pencarian penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

<sup>43</sup> Pak Abdul Rahman Narfin (Penduduk dan Penanggung jawab Penggerak) , *Wawancara dan Angket*, Tanggal 8 Juli 2018, di Masjid Abu Hurairah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.2<sup>44</sup>**  
**Jumlah Mata Pencarian Masyarakat di Sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

No	Jenis pencarian	Jumlah	Presentase
1	Guru	77	84,62%
2	Karyawan Pondok	14	15,38%
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencarian penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya pada umumnya adalah Guru dengan jumlah 77 jiwa terdiri dari 36 Ustadz dan 41 Ustadzah, manakala Karyawan Pondok dengan jumlah 14 jiwa terdiri dari 7 putra dan 7 putri. Selain itu terdapat juga pedagang sekitar Masjid berhadapan Ponpes, namun tidak terdata sebagai penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah karena datang hanya untuk berdagang disana.

#### b. Sosial Budaya

Manusia dan kebudayaan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan pertolongan sehingga dengan demikian timbulah kehidupan masyarakat, dengan kehidupan bermasyarakat tersebut maka timbul budaya yang pada umumnya setiap daerah mempunyai kebudayaan yang berbeda.

<sup>44</sup> Ustadz Muhammad Ridwan (Guru Pesantren dan Penanggung jawab Penggerak), *Wawancara dan Angket*, Tanggal 15 Juli 2018, di Ponpes Daarul Ulum, Kubang Jaya, Siak Hulu, Kampar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ustadz Muhammad Ridwan bahwa masyarakat sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri. Misalnya program Ponpes dan santri berdakwah dengan khuruj 1 hari setiap bulan, 40 setiap tahun, 4 bulan bagi santri naik ke kelas 5 (diluar waktu kuliah), musyawarah harian ba'da dzuhur, musyawarah mingguan malam rabu, Silaturahmi 2 ½ jam kapan saja, Jaulah pertama hari minggu, Jaulah kedua hari rabu, Taklim Masjid ba'da dzuhur, malam pertemuan mingguan malam minggu, berkhidmat melayani tetamu dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor agama Islam yang kuat, maka sedikit banyak sosial budaya pasti terpengaruh oleh nilai-nilai ajaran agama Islam, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama yang lain.

#### 4. Pendidikan, Agama dan Adat Istiadat

##### a. Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat. yang mempunyai *skill* atau paling tidak, bisa menulis dan membaca.

Untuk lebih jelas dapat dilihat mengenai tingkat pendidikan penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya sebagai

Berikut:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.3<sup>45</sup>**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Santri Kelas 'Alim	303	61,84%
2	Santri Kelas Tahfidzh	187	38,16%
<b>Jumlah</b>		<b>490</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya menurut tingkat pendidikan jumlah santri kelas 'alim lebih ramai dengan jumlah 303 jiwa terdiri 132 putra dan 171 putri berbanding kelas tahfidzh dengan jumlah 187 jiwa terdiri 88 putra dan 99 putri. Jumlah keseluruhan putra 220 dan putri 270.

Di samping itu sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya juga memiliki sarana pendidikan di antaranya Ponpes Putra dan Ponpes Putri yang dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

**Tabel II.4<sup>46</sup>**  
**Sarana Pendidikan Sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Ponpes Putra	1
2	Ponpes Putri	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya memiliki dua sarana saja diantaranya Ponpes Putra dan Ponpes Putri.

<sup>45</sup> Ustadz Muhammad Ridwan (Guru Pesantren dan Penanggung jawab Penggerak), *Wawancara dan Angket*, Tanggal 15 Juli 2018, di Pondok Pesantren Daarul Ulum, Kubang Jaya, Siak Hulu, Kampar.

<sup>46</sup> Ustadz Muhammad Ridwan (Guru Pesantren dan Penanggung jawab Penggerak), *Wawancara dan Angket*, Tanggal 15 Juli 2018, di Pondok Pesantren Daarul Ulum, Kubang Jaya, Siak Hulu, Kampar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Keagamaan**

Penduduk Desa Kubang Jaya seluruhnya menganut Agama Islam atau masyarakat Muslim, ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.5<sup>47</sup>**  
**Klasifikasi Jumlah Penduduk Sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Berdasarkan Agama**

No	Jenis agama	Jumlah	Presentase
1	Islam	581	100%
2	Kristen	0	0%
3	Hindu	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>581</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya semuanya adalah Muslim dengan jumlah 581 orang. Untuk menjalankan perintah agama tentu sangat diperlukan tempat ibadah. Dimana tempat peribadatan ini selain untuk tempat ibadah bisa juga merupakan salah satu saluran yang penting dalam rangka mensosialisasikan suatu pembangunan kepada masyarakat.

<sup>47</sup> Pak Abdul Rahman Narfin (Penduduk dan Penanggung jawab Penggerak) , *Wawancara dan Angket*, Tanggal 8 Juli 2018, di Masjid Abu Hurairah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.6<sup>48</sup>**  
**Jumlah Rumah Ibadah Sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushallah Tahfidz	1
3	Gereja	0
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tempat ibadah penduduk sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya yaitu Masjid Abu Hurairah dan Mushalla Tahfidzh di Ponpes yang keduanya merupakan tempat ibadah umat Islam atau masyarakat Muslim yang berjumlah Masjid 1 Unit dan Mushallah 1 Unit.

**c. Adat Istiadat**

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan dari kebudayaan yang sering atau yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari namun di sekitar Masjid Abu Hurairah Desa Kubang Jaya tidak membawa adat tertentu karena Masjid Abu Hurairah dan Ponpes hanya digunakan sebagai tempat untuk pertemuan *ahbab*, pengajian ilmu serta kegiatan dakwah dan tabligh.

Menurut Pak Abdul Rahman Narfin, kegiatan Masjid Abu Hurairah adalah sebagai tempat berkumpulnya Jamaah Tabligh yang hidup

<sup>48</sup> Ustadz Muhammad Ridwan (Guru Pesantren dan Penanggung jawab Penggerak), *Wawancara dan Angket*, Tanggal 15 Juli 2018, di Pondok Pesantren Daarul Ulum, Kubang Jaya, Siak Hulu, Kampar.

dengan amalan dakwah, taklim-taklum, zikir-ibadah dan khidmat. Setiap hari akan diadakan musyawarah harian bermula jam 8.00 pagi sehingga jam 8.30 pagi kecuali hari jumaat bermula awal satu jam yaitu jam 7.00 pagi sehingga jam 7.30 pagi. Kemudian akan diadakan muzakarah maqami, muzakarah karghuzari amal, muzakarah ihwal pada setiap jam 9.00 pagi sehingga jam 11.30 pagi. Selain itu diadakan malam musyawarah mingguan markaz setiap senin malam Selasa bermula jam 6.45 petang sehingga jam 8.30 malam. Antara agenda yang dimusyawarahkan adalah memikirkan perkembangan dakwah seluruh Riau, membahas jama'ah yang datang untuk dikirim ke seluruh Riau, baik yang datang dari luar Provinsi atau untuk pengiriman jama'ah ke luar Provinsi dan petugas untuk malam markaz.

Selanjutnya, setiap khamis malam jumaat akan diadakan pertemuan di Masjid Abu Hurairah tersebut bermula jam 5.30 petang yakni setelah solat Asar yang dimulai dengan *takrir* sehingga jam 6 petang. Setelah solat maghrib akan disampaikan bayan maghrib dengan memberikan pencerahan kepada orang yang hadir untuk bagaimana dapat meluangkan waktu untuk bergerak seluruh alam dan diakhiri dengan *tasykil*. Setelah solat Isya akan dibacakan kitab Hayatush Shahabah oleh seorang alim yang sudah pernah *khuruj* satu tahun bagi menceritakan pengorbanan Nabi dan Sahabatnya untuk Agama sebagai contoh tauladan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada seluruh para aktivis dakwah tersebut. Setelah itu makan bersama dan *iktikaf* di masjid Abu Hurairah. Setelah solat subuh akan disampaikan bayan subuh berkenaan dengan sifat-sifat mulia para sahabat Nabi SAW. untuk diamalkan dalam setiap diri orang Islam.

Setiap hari di Masjid Abu Hurairah akan ada orang yang beriktikaf dan berkhidmat disana. Perkhidmatan tersebut merupakan kegiatan per minguan yang bermula setiap hari senin jam 8.30 pagi dan waktu penyerahan tugas kepada tim khidmat berikutnya pada hari senin berikutnya jam 8.30 pagi juga. Tim khidmat ini diurus untuk luar Kotamadya adalah setiap satu Kabupaten satu minggu, manakala untuk Kotamadya yang terdiri dari lima *zone* atau kawasan yang mengurus di depan beserta baret-baretnya yaitu listrik, dapur dan lain-lain.

Biaya per minggu rata-rata adalah delapan juta. Delapan juta tersebut didapati dari ahli-ahli masjid yang ada sekitar Kabupaten masing-masing yang dikumpulkan dalam setiap musyawarah harian masing-masing masjid. Jumlah mereka yang berkhidmat hanya sekitar lima belas sehingga dua puluh orang, dan orang yang diberi makan adalah tujuh ratus hingga seribu orang setiap malam pertemuan kamis malam jumaat dan menyediakan makanan untuk dua ratus lima puluh sehingga empat ratus orang setiap malam musyawarah mingguan markaz di Masjid Abu Hurairah. Tugas tim khidmat adalah untuk melayani Jamaah, memasak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengantar atau mengambil Jama'ah luar (*foreign*) di bandara dan terminal sama ada yang baru datang atau yang mau berangkat pergi.

Masjid Abu Hurairah belum lagi sempurna fisiknya dan masih dalam proses pembangunan. Segala kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan Masjid Abu Hurairah di urus oleh *Syura* Pekanbaru yaitu Pak Haji Zamzami dengan memutuskan kegiatan Masjid dalam setiap musyawarah bersama Jama'ah Tabligh yang lain. Lahan Masjid Abu Hurairah dan tapak ijtima' atas tanah waqaf seluas 8.7 hektar ini, pemegang datanya ialah Pak Haji Elvi Susanto@Syukri SE. Manakala, lahan Pondok Pesantren Daarul Ulum Desa Kubang Jaya seluas 2.6 hektar adalah milik pribadi Ustadz Hamdan Rasmi selaku Mudir Pondok Pesantren Kubang dari alumni pengajian Madrasah Pakistan<sup>49</sup>,

Struktur Organisasi Yayasan Daarul Ulum Al Islamiyyah terdiri dari Pembina Yayasan Ustadz Hamdan Rasmi bersama Haji Amri Sadri, Penasihat Yayasan Dr Heri Sunandar, Kepala Yayasan Ustadz Muslim, Sekretaris Haji Elvi Susanto@Syukri, Bendahara Pak Haji Zamzami, Ketua Masjid Pak Hafiz Ahmad serta Imam Masjid terdiri dari guru-guru yang bermukim di Ponpes Daarul Ulum Desa Kubang Jaya. Seterusnya penanggungjawab Amanah Nadzir Sertifikat Wakaf pula terdiri dari Ketua Ustadz Muslim, Wakil Ketua Alm. Haji Johar Ariffin, Sekretaris Pak Haji

<sup>49</sup> Pak Abdul Rahman Narfin (Penduduk dan Penanggung jawab Penggerak) , *Wawancara dan Angket*, Tanggal 8 Juli 2018, di Masjid Abu Hurairah.

Zamzami, Bendahara Ustadz Hamdan Rasmi dan Ketua Pembangunan Yayasan dan Tanah Wakaf Pak Zainul Muttaqin dan mereka semua merupakan pimpinan atau penanggung jawab penggerak di Masjid Abu Hurairah, Markaz Dakwah dan Jama'ah Tabligh di Pekanbaru, Riau.<sup>50</sup>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>50</sup> Ustadz Muslim (Kepala Yayasan Daarul Ulum Al Islamiyyah dan Penanggung jawab Pengerak di Masjid Abu Hurairah Markaz Tabligh Pekanbaru) *Wawancara*, Tanggal 29 Juli 2018, di Masjid Abu Hurairah ketika Musyawarah Ijtima' Ridar.